

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. ASELI DAGADU DJOKDJA

A. Latar Belakang Sejarah Perusahaan

1. Dagadu Djokdja

Sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan cinderamata khas Yogyakarta dengan berbagai macam produk dan jenisnya. Dagadu Djokdja berawal dari sekumpulan ide-ide cemerlang mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Gajah Mada yang memiliki kesamaan minat dalam masalah kepariwisataan, perkotaan dan rancangan desain grafis. Terdapat sejumlah cita-cita internal yang melatar belakangi berdirinya sebuah komunitas, diantaranya adalah:

1. Keinginan untuk mempublikasikan berbagai gagasan mengenai artefak, peristiwa, bahasa, maupun *living culture* yang erat hubungannya dengan citra kota Yogyakarta.
2. Keinginan untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan tersebut melalui tampilan grafis yang menarik dan menggugah.
3. Keinginan untuk ikut serta memberikan kontribusi dalam khasanah cinderamata Yogyakarta.

Kesamaan minat dan idealisme itulah yang kemudian membuat mereka segera menyetujui mendapat tawaran untuk membuka kios kaki lima di Meliabara Mall. Berangkat dari adanya tawaran tersebut kemudian mereka

mendiskusikan bagaimana langkah yang diambil selanjutnya, hasilnya adalah pengadaan modal usaha dengan cara iuran mengumpulkan uang sesuai kemampuan mereka. Dari hasil iuran itu terkumpul modal sebesar empat juta rupiah. Dengan modal tersebut mereka mulai memproduksi cinderamata khas Yogyakarta yang berupa kaos oblong, gantungan kunci, gambar tempel dan pernik lainnya.

Nama "Dagadu Jogja" sebagai identitas kelompok tersebut baru muncul dan baru digunakan saat peluncuran perdana produk-produk yang mereka pasarkan di *Lower Ground* Malioboro Mall Yogyakarta, pada 9 Januari 1994. Kegiatan wirausaha yang dilakukan kelompok ini dengan memproduksi dan menjual produk cinderamata alternatif dari Yogyakarta. Nama Dagadu Djokdja berasal dari bahasa walikan, bahasa *slang* orang Yogyakarta yang disusun dengan cara membalik empat baris huruf Jawa sehingga menjadi dagadu yang berarti "matamu". Untuk menunjukkan lokalitas dari mana cinderamata itu berasal, ditambahkan kata "Djokdja" di belakang nama Dagadu. Sementara ejaan lama pada "Djokdja" dimaksudkan untuk memberi muatan historis kota Yogyakarta.

2. Yogyatourium

Berawal dari garasi kecil di rumah lama (UGD) Dagadu merasa mulai mengganggu lingkungan sekitar. Kemudian Dagadu berinovasi untuk membuat dan berpindah ke rumah/gerai baru yang diberi nama Yogyatourium. Yogyatourium berasal dari tiga kata yaitu Yogyakarta

Tourism (pariwisata) dan laboratorium. Yogyakarta memiliki tanah seluas 2.800 meter persegi yang diharapkan bisa menjadi laboratorium kecil untuk segala kreativitas di Yogyakarta. bisa menjadi ajang pameran kecil-kecilan, bedah buku hingga pemutaran film.

B. Cinderamata Alternatif

Sejak awal kelahirannya, Dagadu Djokdja sudah memosisikan diri sebagai produk cinderamata alternatif dari Yogyakarta. Sebuah cinderamata tentu saja akan mengeksplorasi semangat dan khasanah budaya lokal. Selain praktis dan ringan sebagai syarat dan fungsionalnya, cinderamata juga menjadi benda kenangan. Dengan kata lain, selalu ada cerita di baliknya, ada keunikan yang dibawanya. Yogyakarta selalu menjadi tema sentral produk Dagadu Djokdja.

Sementara itu terminologi “alternatif” digunakan untuk membedakan produk Dagadu Djokdja dengan cinderamata lain dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Memberi bingkai estetika pada hal-hal yang dianggap sederhana dan remeh.
- 2) Mengungkapkan gagasan dengan gaya bermain-main yang mudah dipahami.
- 3) Memberi penekanan pada aspek keatraktifan melalui bentuk-bentuk

- 4) Memilih citra fabrika daripada *craft* atau kerajinan, baik melalui material yang digunakan maupun unsur-unsur desain dari pemilihan warna hingga *finishing*.

Dengan menempatkan produk Dagadu Djokdja pada posisi tersebut diharapkan ada nilai lebih yang cukup signifikan dibanding cinderamata lain yang selama ini hanya berkutat pada tema-tema *stereotype* mengenai keindahan, kejayaan, dan kebesaran lokalitasnya. Cinderamata alternatif dari Yogyakarta yang “Aseli Bikinan Dagadu Djokdja” tak lain adalah cinderamata dengan citra *SMART, SMILE, DJOKDJA*.

C. Kreativitas Kolektif

Penciptaan desain Dagadu Djokdja tidak dipandang sebagai ekspresi individual, melainkan justru muncul dan berkembang sebagai hasil karya kolektif berdasarkan kerja kolektif pula. Kolektifitas semenjak eksplorasi gagasan, pengembangan rancangan awal, hingga pengembangan rancangan lanjut dan penyelesaian akhir yang dilandasi oleh semangat kreatif disemua lini. Kinarya dan kinerja kolektif inilah yang membuat Dagadu Djokdja semakin kuat dan bulat menghasilkan desain-desain yang selalu *Smart, Smile, Djokdja*. Desain-desain hasil proses kreatifitas kolektif tersebut selanjutnya diaplikasikan ke dalam produk-produk.

D. Visi dan Misi

a. Visi

1. Menularkan kuman kreativitas

2. Membliker ijinan untuk peduli, berbagi dan memproduksi nilai

b. Misi

Menjadi perusahaan kreatif terkemuka di Indonesia (yang berorientasi pada):

1. **KONSUMEN:** komitmen terhadap kualitas produk dan layanan
2. **LINGKUNGAN:** mengapresiasi budaya masa lalu untuk mewarnai budaya masa kini dan menginspirasi kehidupan masa depan.
3. **MITRA:** membangun kemitraan yang unggul dan saling menguntungkan
4. **NILAI INVESTASI:** memaksimalkan keuntungan jangka panjang bagi pemilik dengan penuh tanggung jawab
5. **ORGANISASI:** menjadi sarang yang hangat untuk belajar dan berkarya
6. **PRODUKTIVITAS:** efektif, efisien, bertindak cekatan

E. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Struktur organisasi pada umumnya digambarkan dalam suatu bagan. Adapun struktur organisasi PT. Aseli Dagadu Djokdja dapat dilihat pada lampiran.

F. Produk

F.1 Ragam Produk

1. Kategori *clothes*, yaitu beragam model oblong, *sweater*, *raincoat*.

2. Kategori *pernak-pernik*, yaitu pin, gantungan kunci, *sticker*.

3. Kategori asesoris, yaitu topi, tas, bandana, dompet.
4. Kategori *household*, yaitu mug, payung, gelas.
5. Kategori *stationery*, yaitu *blocknote*, memo, pembatas buku, kertas surat, kartu pos, kartu ucapan.

F.2 Desain Produk

Pada keseluruhan mata rantai proses produksi PT. Aseli Dagadu Djokdja menitikberatkan perannya lebih pada proses perancangan, pengemasan akhir, dan pengendalian mutu yang merupakan penentuan standard dan berbagai persyaratan produksi terutama dalam hal pengendalian kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produk.

Perancangan produk PT. Aseli Dagadu Djokdja pada dasarnya berkaitan dengan pemenuhan penganekaragaman produk. Secara substansial, desain yang menjadi fokus perhatian dalam proses ini adalah:

- Desain grafis, yaitu komposisi bentuk visual dua dimensi yang dicetak (melalui berbagai teknik cetak) pada permukaan media.
- Desain produk, yaitu merupakan rancangan tiga dimensional media itu sendiri.

1. Pengadaan desain

Dalam hal pengadaan desain, PT. Aseli Dagadu Djokdja secara konsisten dan berkesinambungan dengan memperhatikan dua hal penting untuk tetap menjadi cinderamata "alternatif". Pertama, penciptaan desain untuk produk PT. Aseli Dagadu Djokdja tidak pernah dipandang sebagai ekspresi individual melainkan justru muncul dan berkembang sebagai hasil karya kolektif

berdasarkan kerja kolektif pula. Kedua, kualitas desain sangat ditentukan oleh kualitas kritik.

Gagasan awal desain PT. Aseli Dagadu Djokdja dapat berasal dari manapun, termasuk dari konsumen atau para pemerhati. Usulan tersebut kemudian dikembangkan menjadi berbagai alternatif rancangan oleh tim kreatif dalam studio desain. Forum komentar merupakan ajang kritik terhadap rancangan awal. Forum ini dapat bersifat terbatas pada lingkup desainer, tetapi juga dapat lebih terbuka bahkan pada kesempatan tertentu bisa menghadirkan komentator atau kritikus tamu. Proses akhir selanjutnya karya desain menuju meja tim eksekusi untuk legitasi terakhir sebelum tahapan pracetak yang berlanjut pada proses produksi.

2. Proses Manufaktur

Studio desain PT. Aseli Dagadu Djokdja menghasilkan rancangan grafis maupun rancangan produk. Proses percetakan pada produk PT. Aseli Dagadu Djokdja dapat dibedakan menjadi cetak saring (sablon) dan cetak tinggi (*offset*) dengan berbagai variasinya.

Pada dasarnya proses cetak adalah memindahkan gambar ke media yang dikehendaki. Keuntungan proses ini adalah kemampuannya untuk memindah gambar berulang kali dengan tetap presisi, dalam waktu relatif cepat dan tenaga relatif ringan.

G. Brand

PT. Aseli Dagadu Djokdja membawahi brand yang berbeda segmen atau

1. Brand Dagadu Djokdja

Merupakan produk utama yang disediakan oleh PT. Aseli Dagadu Djokdja. Di dalamnya terdiri dari bermacam-macam produk, yaitu:

- a. Dagadu reguler, yaitu oblong yang tersedia dalam berbagai pilihan warna, desain dan ukuran. Tersedia juga dalam bentuk polo regular, oblong kemeja, *sweater*, *cardigan* dan oblong tematis.
- b. Dagadis (dagadu ladies), yaitu oblong khusus bagi remaja putri yang berjiwa aktif dan dinamis.
- c. Dagadu bocah, merupakan oblong yang didesain khusus untuk anak-anak. Mulai dari usia dibawah satu tahun hingga di atas sembilan tahun. Memiliki desain yang unik dengan perbedaan warna pada lengan sebelah kanan untuk mengajarkan pada anak-anak bahwa sesuatu yang baik sebaiknya dilakukan dengan tangan kanan.
- d. Oblong pedia, yaitu oblong yang bertemakan atau berdesain sejarah. Termasuk di dalamnya *heritage*, wayang dan toponim, terutama yang berhubungan dengan kota Yogyakarta. Tersedia dalam dua warna hitam dan putih.
- e. Pernik, yaitu terdiri dari mug, ganci, gancet, pembatas buku, topi, tas, dompet, dll. Dengan berbagai pilihan model, warna dan desain.

Brand Dagadu Djokdja hanya dapat diperoleh di gerai-gerai dan layanan-layanan berikut ini:

- a. Posyandu (Pos Pelayanan Dagadu)

Lower Ground Malioboro Mall, Yogyakarta

b. Posyandu II (Pos Pelayanan Dagadu)

Alun-Alun Utara, Jln Pekapalan, Yogyakarta

c. UGD (Unit Gawat Dagadu)

Merupakan gerai utama PT. Aseli Dagadu Djokdja yang terletak di Jl. Pakuningratan no. 15-17 Yogyakarta yang sekarang berpindah menjadi Yogyatourium dan berada di Jl. Gedongkuning no. 128 Yogyakarta.

d. DPRD (Djawatan Resmi Pelajanan Dagadu)

Tourist Village, Centro Dept. Store, Lt. 1 Ambarukmo Plaza, Yogyakarta.

Layanan tambahan:

a. ULC (Unit Layanan Cepat)

Yaitu armada panggilan untuk layanan di luar gerai. Jika tidak sempat jalan-jalan atau waktunya tidak mencukupi untuk mengunjungi gerai, maka armada ini bisa diminta hadir di manapun rombongan menginap atau transit di Yogyakarta.

b. PESAWAT

Merupakan layanan penjualan secara online atau yang sering disebut *e-commerce*. Konsumen dapat memilih langsung desain, ukuran dan jenis merchandise yang diinginkan melalui *website* www.dagadu.co.id.

2. Brand HirukPikuk

HirukPikuk merupakan cinderamata berbentuk oblong ditempat wisata, sering disebut juga oblong wisata. Desainnya menggambarkan lokasi-lokasi wisata yang ada di seluruh Indonesia. Untuk daerah Yogyakarta, desain tulisan Yogyakarta saja. Distribusi produk HirukPikuk adalah tempat-tempat wisata di

beberapa daerah di Indonesia seperti Taman Impian Jaya Ancol-Jakarta, Taman Buah Mekarsari-Bogor, Garuda Wisnu Kencana-Bali, dll.

3. Brand Omus

Omus memposisikan diri sebagai busana kasual yang membuat mereka tetap aktif, dinamis dan ekspresif dalam mengungkapkan nilai-nilai kebajikan (islam) secara universal. Oblong ini bernuansa islami yang menampilkan *slice of life* kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari khususnya muslimin dan muslimah.

Brand Omus dapat ditemukan di gerai OMUS Jln. Kaliurang, gerai Yogyakarta (gerai baru pengganti UGD) dan beberapa outlet di luar kota seperti Malang dan Semarang.

4. Brand DayaGagasDunia

Brand DayaGagasDunia memposisikan dirinya sebagai penyedia layanan pesanan *corporate*. DayaGagasDunia memberikan solusi alternatif bagi konsumen yang membutuhkan produk desain yang seragam dalam jumlah banyak untuk kebutuhan *corporate* (registrasi keagitan perusahaan